

## **Bismillaahirrohmaanirrohiim**

Insyallah, hadirnya situs SD Bina Talenta ini tiada lain hanyalah atas ridlo Allah semata. Semoga situs ini betul-betul akan menjadi sumber informasi khususnya bagi para orang tua siswa dan juga bagi para calon orang tua siswa.

Pendidikan saat ini, tidak hanya sekedar menyekolahkan putra-putri kita tercinta, pendidikan sekarang perlu memiliki target yang harus dicapai oleh tiap siswa. SD Bina Talenta, sangat berupaya keras untuk selalu membantu siswa mencapai target yang telah ditetapkan untuk dicapai. Lebih dari itu, alhamdulillah hampir seluruh orang tua siswa telah sepakat untuk mendukung upaya tersebut.

Aritmatika sebagai sarana untuk mengarahkan kemampuan logik siswa seringkali membuat siswa malah takut menghadapinya. Siswa merasa dirinya belum siap memahami aritmatika, karena memang mereka belum siap menghadapi hal-hal yang memerlukan analisis.

Walau bagaimana, tahapan ini tetap harus dilalui oleh semua siswa, oleh karena itu mari kita coba untuk memberikan “operasi perkalian” ini dengan kemasan yang berbeda dibanding dengan cara-cara yang biasa dilakukan.

## **Menghitung Perkalian Satu Digit Dengan Bantuan Jari Tangan**

Cara ini bisa direkayasa oleh setiap orang yang kreatif, walau demikian mudah-mudahan cara yang disajikan dalam uraian ini, dapat mudah diikuti.

Perkalian merupakan salah satu operator aritmatika yang lebih sulit diaplikasikan dibandingkan dengan penjumlahan dan pengurangan. Seringkali perkalian membuat kebanyakan siswa sekolah dasar menjadi tidak menyukai aritmatika.

Mudah-mudahan adanya cara ini siswa akan menyukai perkalian, karena mereka tidak usah berfikir terlalu sulit. Beberapa siswa SD Bina Talenta, yang telah diberitahu cara perkalian ini, tampak antusias dan tersenyum sambil berkata: Mudah ya, Pa....! seperti tidak mempercayai kemampuannya.



Foto di atas, adalah telapak tangan yang akan digunakan sebagai alat bantu untuk menghitung perkalian, bagian dari telapak tangan yang akan digunakan anatara lain meliputi semua jari, semua ruas jari, dan kuku. Posisi telapak tangan ini disebut sebagai posisi dasar.

### **Mari mulai saja dengan perkalian 9.**

Cara ini cukup populer dan telah memasyarakat.

Perkalian sembilan adalah angka sembilan dikalikan dengan angka pengali yang berjumlah 1 digit. Misalnya  $9 \times 1$ ;  $9 \times 2$  dan seterusnya hingga  $9 \times 9$  dan  $9 \times 10$ .

Pada perkalian sembilan, setelah telapak tangan berada pada posisi dasar seperti foto di atas, maka **jari yang berfungsi sebagai pengali harus ditekuk atau dilipat.**

Jari-jari pengali diatur sebagai berikut:

Bila pengalinya 1 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 1 yaitu ibu jari tangan kiri,

Bila pengalinya 2 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 2 yaitu telunjuk tangan kiri,

Bila pengalinya 3 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 3 yaitu tengah kiri

Bila pengalinya 4 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 4 yaitu jari manis tangan kiri,

Bila pengalinya 5 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 5 yaitu kelingking kiri,

Bila pengalinya 6 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 6 yaitu kelingking kanan,

Bila pengalinya 7 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 7 yaitu jari manis kanan,

Bila pengalinya 8 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 8 yaitu jari tengah kanan,

Bila pengalinya 9 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 9 yaitu jari telunjuk kanan,

Bila pengalinya 10 jari yang harus ditekuk adalah jari ke 10 yaitu ibu jari kanan.

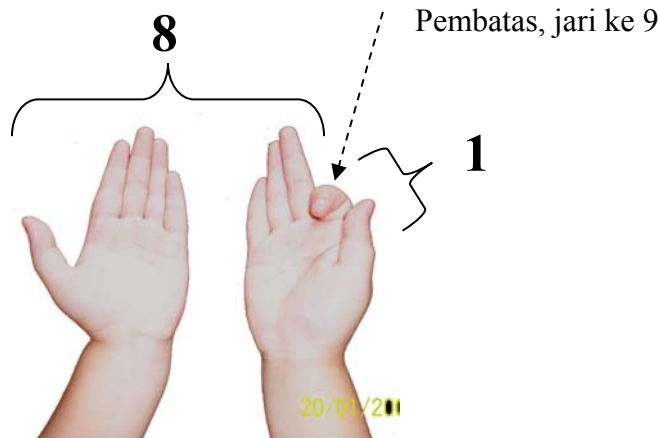
Jari lainnya dalam perkalian 9 ini, tetap diposisikan tegak.

Pada perkalian  $9 \times 3$ , berdasarkan uraian di atas, maka kita akan menekuk atau melipat jari tengah telapak tangan kiri, karena ia penunjuk angka pengali 3. Jari tengah yang telah ditekuk akan menjadi pembatas antara kelompok ibu jari dan telunjuk telapak tangan kiri dengan kelompok jari-jari lainnya. Dengan kata lain ia menjadi pembatas antara kelompok puluhan (sebelah kiri pembatas) dan kelompok satuan (sebelah kanan pembatas).

Setelah tahapan ini akan terlihat **2 jari** pada posisi tegak (ibu jari kiri dan telunjuk kiri), jari pembatas (jari tengah kiri yang ditekuk) dan **7 jari** pada posisi tegak (jari manis kiri, kelingking kiri, kelingking kanan, jari manis kanan, jari tengah kanan, telunjuk kanan dan ibu jari kanan). Selintas akan terlihat kelompok 2 jari (sebagai puluhan) dan kelompok 7 jari (sebagai satuan), jadi hasilnya adalah 27.

Pada perkalian  $9 \times 5$  yang akan menjadi pembatas adalah kelingking kiri. Kelompok yang terbentuk adalah 4 jari pada kelompok puluhan dan 5 jari pada kelompok satuan. Silahkan coba untuk perkalian  $9 \times 7$  atau yang lainnya.

Berikut ini disajikan hasil akhir dari perkalian  $9 \times 9 = 81$



### **Perkalian 8**

Dalam perkalian 8, misalnya  $8 \times 6$  yang isinya 48, tidak dapat diperlihatkan dengan 4 jari dan 8 jari, seperti pada perkalian 9. Walau demikian jari tangan yang ada masih tetap dapat digunakan dengan baik. Perkalian ini sangat mudah dipraktikkan setelah tahapnya difahami dan dikuasai dengan baik.

Perkalian 8 memiliki 2 aturan yang berbeda, yaitu untuk perkalian:  
8 dengan angka 1 sampai dengan 5 dan  
8 dengan angka 6 sampai dengan 10.

Mari kita coba, sekaligus praktikkan dengan mengikuti tahapan berikut ini.

#### **Angka 8 dengan pengali 1 sampai dengan 5.**

Posisikan kedua telapak tangan mengikuti posisi dasar

Untuk perkalian  $8 \times 2$ ,

1. tekuk jari yang mewakili angka pengali 2 (yaitu telunjuk kiri)
2. tekuk jari-jari berikutnya sebanyak angka pengali yaitu 2 (tekuk 2 jari berikutnya yaitu jari tengah kiri dan jari manis kiri),

maka akan tersisa kelompok 1 jari (sebagai puluhan) dan kelompok 6 jari (sebagai satuan), artinya hasil perkalian tersebut adalah 16.

Dalam perkalian  $8 \times 4$ ,

Tahapan yang harus diikuti dalam perkalian ini:

1. tekuk jari yang mewakili angka pengali 4 (yaitu jari manis kiri)
2. tekuk jari-jari berikutnya sebanyak angka pengali yaitu 4 (tekuk 4 jari berikutnya yaitu jari kelingking kiri, kelingking kanan, jari manis kanan, jari tengah kanan),

maka akan tersisa kelompok 3 jari (sebagai puluhan) dan kelompok 2 jari (sebagai satuan), artinya hasil perkalian tersebut adalah 32.

Silahkan coba dengan perkalian  $8 \times 5$ .

### Angka 8 dengan pengali 6 sampai dengan 10

Dalam perkalian ini, jumlah jari kita akan kurang untuk memperlihatkan 2 kelompok jari yang akan menunjukkan hasilnya secara langsung, seperti pada perkalian sebelumnya. Oleh karena itu perlu adanya penambahan jumlah jari kepada kelompok satuan, sebanyak yang ditunjukkan oleh kelompok satuan tersebut.

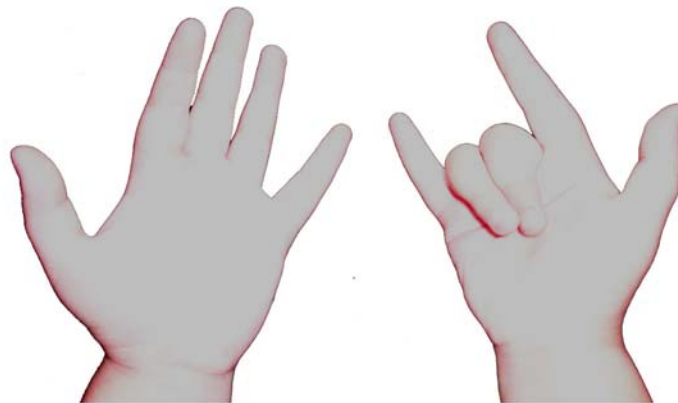
Tahapan yang harus diikuti dalam perkalian ini,

1. Tentukan jari pengali, kemudian tekuk
2. Tekuk juga satu jari **sebelum** jari pengali tersebut
3. Akan terbentuk 2 kelompok jari (puluhan dan satuan),
4. Terhadap kelompok satuan, tambahkan angka sejumlah kelompok satuan tersebut.

Contoh  $8 \times 6$ .

Untuk perkalian  $8 \times 6$ , tekuk jari pembatas yang mewakili angka 6 (kelingking kanan), kemudian **tekuk 1 jari sebelum pembatas ini**. Posisi kemudian yang akan kita lihat adalah kelompok puluhan sebanyak 4 jari dan kelompok satuan sebanyak 4 jari. Hal ini belum menunjukkan hasil akhir perhitungan, karena kelompok jari sebelah kanan (kelompok satuan) masih memerlukan tambahan sebanyak jumlah jari yang ada dalam kelompok satuan tersebut yaitu 4. Dengan kata lain kelompok satuan (4 jari) masih harus ditambah lagi dengan 4 satuan. Jadi hasil perkalian adalah 44 ditambah lagi dengan 4, sehingga hasil akhirnya sama dengan 48.

Pada perkalian  $8 \times 8$ , tekuk jari pembatas yang mewakili 8 yaitu jari tengah kanan, kemudian **tekuk 1 jari sebelum pembatas ini** (lihat foto di bawah). Kelompok jari yang terbentuk adalah 6 jari di kelompok puluhan dan 2 jari di kelompok satuan. Untuk mendapat hasil akhir dari perkalian ini, terhadap keadaan yang menggambarkan hasil 62 masih harus ditambah dengan 2 lagi, sehingga hasilnya menjadi 64.



Pada perkalian  $8 \times 9$ , tekuk jari pembatas yang mewakili 9 yaitu telunjuk kanan, kemudian **tekuk 1 jari sebelum pembatas ini**. Kelompok jari yang terbentuk adalah 7 jari di kelompok puluhan dan 1 jari di kelompok satuan. Hasil akhir perkalian ini adalah 71 ditambah 1 sama dengan 72.

Untuk perkalian  $8 \times 7$ , hasil sementara yang muncul adalah 53 dan untuk mendapat hasil akhirnya angka 53 harus ditambah lagi dengan 3.

Silahkan coba perkalian  $8 \times 10$

Mudah-mudahan cara ini dapat sering dipraktekkan sehingga putra-putri kita akan sangat mudah menghitungnya.

Insya Allah pada tulisan berikutnya akan disajikan cara-cara untuk menghitung perkalian 7, 6, 5 dan 4.